

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata adalah organ inti untuk semua makhluk hidup. Dari mata kita bisa melihat isi dunia dan melakukan berbagai jenis aktivitas. Namun mata juga seperti organ tubuh lain yang bisa terkena penyakit dan fungsinya mengalami penurunan. Ada berbagai jenis penyakit mata yang bisa menyerang siapa saja termasuk bayi, anak-anak, remaja hingga orang lanjut usia.

Mata merupakan salah satu organ terpenting tubuh yang penting untuk dijaga kesehatannya. Dengan mata, kita dapat melihat semua yang ada disekeliling kita. Oleh karena itu, kesehatan mata adalah anugerah yang tidak dapat dibayar dengan apapun. Melihat begitu sangat berharganya mata bagi kehidupan kita, menjaga kesehatan mata merupakan hal pokok yang perlu kita lakukan setiap harinya.

Merawat kesehatan mata sangatlah penting, karena sayang sekali pengelihatannya hilang. Banyak yang menyatakan bahwa di bagian Asia Tenggara banyak sekali orang terkena penyakit mata. Sebelum terjadi sesuatu pada mata, alangkah baiknya kita menjaga dan merawatnya dengan benar.

Seperti di bawah ini kami membantu anda untuk menemukan apa-apa saja yang harus dilakukan untuk merawat mata dengan benar. Mata sangat rentan dan sensitive sekali, kita misalkan jika anda terlalu sering dan terlalu menggosok-gosok mata berlebihan, maka akan mendapat penyakit yang mungkin besar.

Penyakit mata sangat beragam dan tidak semuanya dapat menular. Jika penyakit mata disebabkan virus atau bakteri maka bisa menular, sedangkan jika penyebabnya alergi tidak akan menular. Cara penanganan dan pencegahan macam-macam penyakit mata ini pun berbeda, tergantung penyebabnya.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis ingin mendesain sebuah sistem pakar dengan judul “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Mata dengan Metode *Forward Chaining*”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada mata sesuai kepakaran pengetahuan dari pakar dalam hal ini adalah dokter spesialis mata ?

C. Batasan Masalah

- Sistem pakar di desain berbasis web.
- Sistem hanya fokus pada pendiagnosaan penyakit pada mata.
- Pengetahuan sistem pakar didapat dari dokter spesialis mata.

D. Tujuan Perancangan

Sebagai alat bantu dalam melakukan deteksi dini terhadap penyakit mata yang diderita pada si penderita.

E. Manfaat Perancangan

Sistem ini diharapkan dapat membantu penderita dalam melakukan diagnosa awal terhadap penyakit mata yang diderita sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk rujukan ke dokter spesialis mata.

F. Metode Perancangan

Tekni perancangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *waterfall*, dengan beberapa proses sebagai berikut :

1. Proses Identifikasi Kebutuhan Sistem
2. Proses Desain *Interface* Sistem
3. Proses Pengkodean Sistem
4. Proses Uji Coba Sistem
5. Proses Implementasi Sistem